

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Persepsi Siswa Mengenai Pemanfaatan Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan intensif Olimpiade Sains Nasional maka diuraikan berdasarkan 3 subvariabel diantaranya : Sumber Belajar, Belajar Mandiri, dan Sebagai Tempat Berdiskusi yang Nyaman, Aman dari Keramaian dan Kebisingan. Hal itu berdasarkan dari Teori Manfaat Perpustakaan Menurut Soetminah.

1. Persepsi Siswa Terhadap Sumber Informasi Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Pada sub variabel sumber belajar akan dibahas mengenai koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan pembinaan intensif OSN di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang. Dalam hal ini terdapat 5 aspek yang akan menggambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Koleksi yang beragam dalam berbagai bidang OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
1	Sangat Baik	5	21	105	4,307692
	Baik	4	26	104	
	Ragu-ragu	3	5	15	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	224	

Tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “koleksi yang beragam dalam berbagai bidang OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 21 responden yang menjawab sangat baik, 26 responden menjawab baik, 5 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 224. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,307. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator koleksi yang beragam dalam berbagai bidang OSN dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.2
Koleksi terbaru mengikuti perkembangan IPTEK

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
2	Sangat Baik	5	22	110	4,36538
	Baik	4	27	108	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	227	

Tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “koleksi terbaru mengikuti perkembangan IPTEK ” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 22 responden yang menjawab sangat baik, 27 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 227. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,365. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator koleksi terbaru mengikuti perkembangan IPTEK dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.3
Koleksi bank soal yang digunakan siswa dalam pembinaan OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
3	Sangat Baik	5	20	100	4,07692
	Baik	4	18	72	
	Ragu-ragu	3	12	36	
	Tidak Baik	2	2	4	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	212	

Tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Koleksi bank soal yang digunakan siswa dalam pembinaan OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 20 responden yang menjawab sangat baik, 18 responden menjawab baik, 12 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 212. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,076. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator koleksi bank soal yang digunakan siswa dalam pembinaan OSN dikategorikan baik karena berada di interval 3,43 – 4,23.

Tabel 4.4
Perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
4	Sangat Baik	5	16	80	4,07692
	Baik	4	26	104	
	Ragu-ragu	3	9	27	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	1	1	
	Jumlah		52	212	

Tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 16 responden yang menjawab sangat baik, 26 responden menjawab baik, 9 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 1 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 212. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,076. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif osn pada indikator Perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar dikategorikan baik karena berada di interval 3,43 – 4,23.

Tabel 4.5
 Staf perpustakaan aktif dalam membantu
 memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
5	Sangat Baik	5	11	55	3,84615
	Baik	4	25	100	
	Ragu-ragu	3	14	42	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	1	1	
	Jumlah		52	200	

Tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 11 responden yang menjawab sangat baik, 25 responden menjawab baik, 14 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak baik, dan 1 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 200. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,846. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif osn pada indikator Staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN dikategorikan baik karena berada di interval 3,43 – 4,23.

Tabel 4.6
Analisis Sub Variabel Sumber Belajar

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Koleksi yang beragam dalam berbagai bidang OSN	4,307	Sangat Baik
2	Koleksi Terbaru mengikuti perkembangan IPTEK	4,365	Sangat Baik
3	Koleksi bank soal digunakan siswa dalam Pembinaan OSN	4,076	Baik
4	Perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar	4,076	Baik
5	Staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN	3,846	Baik
Jumlah		20,67	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 4.6 diatas dapat diketahui untuk indikator koleksi yang beragam dalam berbagai bidang osn diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,307 dengan kategori sangat baik, indikator koleksi up to date mengikuti perkembangan iptek diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,365 dengan kategori sangat baik, indikator koleksi bank soal digunakan siswa dalam pembinaan OSN diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,076 dengan kategori baik, indikator perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,076 dengan kategori baik, dan indikator staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan siswa dalam pembinaan OSN diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,846 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari ke-lima nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{20,67}{5} = 4,134$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 4,134. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional pada sub variabel sumber belajar dikategorikan baik.

2. Persepsi Siswa Terhadap Belajar Mandiri Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Menurut Candy yang terdapat didalam karangan buku Tri Septiyantono mengatakan bahwa konsep dari belajar mandiri ada dua yaitu, pertama sistem belajar dalam *setting formal*, yang kedua belajar mandiri sebagai belajar sendiri secara bebas (autodidak).¹ Konsep tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa belajar mandiri tidak sama dengan belajar sendiri. Belajar mandiri sebagai proses, memfokuskan diri pada karakteristik belajar-mengajar yang melibatkan *needs assessment*, sistem evaluasi, sumber-sumber belajar, peran, dan ketrampilan fasilitator. Sehingga siswa dapat mengoptimalkan keteraturan belajar, disiplin belajar, konsentrasi. Dalam hal ini terdapat empat aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut.

¹ Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, 1 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hal. 818.

Tabel 4.7
Belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
6	Sangat Baik	5	29	145	4,53846
	Baik	4	22	88	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			52	

Tabel 4.7 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 29 responden yang menjawab sangat baik, 22 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 236. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,538. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator Belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.8
Mampu memajemen waktu belajar secara optimal

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
7	Sangat Baik	5	24	120	4,42308
	Baik	4	26	104	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	230	

Tabel 4.8 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Mampu memajemen waktu belajar secara optimal” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 24 responden yang menjawab sangat baik, 26 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 230. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,423. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator mampu memajemen waktu belajar secara optimal dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.9
Melatih cara belajar yang efektif

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
8	Sangat Baik	5	20	100	4,34615
	Baik	4	30	120	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	226	

Tabel 4.9 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Melatih cara belajar yang efektif” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 20 responden yang menjawab sangat baik, 30 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 226. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,326. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator melatih cara belajar yang efektif dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.10
Percaya diri untuk berkompetisi diajang OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
9	Sangat Baik	5	29	145	4,53846
	Baik	4	22	88	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	236	

Tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Percaya diri untuk berkompetisi diajang OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 29 responden yang menjawab sangat baik, 22 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 236. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,538. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif osn pada indikator percaya diri untuk berkompetisi diajang OSN dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.11
Analisis Sub Variabel Belajar mandiri

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN	4,538	Sangat Baik
2	Mampu manajemen waktu belajar secara optimal	4,423	Sangat Baik
3	Melatih cara belajar yang efektif	4,346	Sangat Baik
4	Percaya diri untuk berkompetisi diajang OSN	4,538	Sangat Baik
Jumlah		17,845	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 4.11 diatas dapat diketahui untuk indikator belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,538 dengan kategori sangat baik, indikator mampu manajemen waktu belajar secara optimal diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,423 dengan kategori sangat baik, indikator melatih cara belajar yang efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,346 dengan kategori sangat baik, dan indikator percaya diri untuk berkompetisi diajang OSN diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,538 dengan kategori sangat baik, Selanjutnya, dari ke-empat nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{17,845}{4} = 4,461$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 4,461. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional pada sub variabel sumber belajar dikategorikan sangat baik.

3. Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai Tempat Berdiskusi yang Nyaman, Aman Dari Keramaian dan Kebisingan Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Perpustakaan dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai wadah belajar siswa. Siswa dapat memanfaatkan keberadaan dari ruang perpustakaan. untuk menjadi tempat diskusi bersama teman dan tutor, serta dapat mengkaji sebuah permasalahan yang menarik sebagai bahan diskusi dan dapat menemukan solusinya. Dalam hal ini terdapat tujuh aspek yang akan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
10	Sangat Baik	5	22	110	4,38462
	Baik	4	28	112	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			52	

Tabel 4.12 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “Perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 22 responden yang menjawab sangat baik, 28 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 228. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah

responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,384. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator Perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.13

Perpustakaan mempunyai Ruang yang luas

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
11	Sangat Baik	5	26	130	4,48077
	Baik	4	25	100	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	233	

Tabel 4.13 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “perpustakaan mempunyai ruangan yang luas” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 26 responden yang menjawab sangat baik, 25 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 233. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,480. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator

perpustakaan mempunyai ruangan yang luas dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.14
Keadaan perpustakaan yang tenang

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
12	Sangat Baik	5	34	170	4,63462
	Baik	4	17	68	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	241	

Tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “keadaan perpustakaan yang tenang” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 34 responden yang menjawab sangat baik, 17 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 241. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,634. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator keadaan perpustakaan yang tenang dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.15
Penerangan (pencahayaannya) dan suhu ruangan (AC) diatur
dengan temperatur yang tepat

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
13	Sangat Baik	5	17	85	4,23077
	Baik	4	31	124	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak Baik	2	1	2	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	220	

Tabel 4.15 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “penerangan (pencahayaannya) dan suhu ruangan (ac) diatur dengan temperatur yang tepat” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 17 responden yang menjawab sangat baik, 31 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 220. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,230. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator penerangan (pencahayaannya) dan suhu ruangan (ac) diatur dengan temperatur yang tepat dikategorikan baik karena berada di interval 3,43 – 4,23.

Tabel 4.16
Jumlah meja dan kursi di perpustakaan dapat menampung
siswa dalam pembinaan OSN

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
14	Sangat Baik	5	21	105	4,25
	Baik	4	23	92	
	Ragu-ragu	3	8	24	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah			52	

Tabel 4.16 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “jumlah meja dan kursi di perpustakaan dapat menampung siswa dalam pembinaan OSN” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 21 responden yang menjawab sangat baik, 23 responden menjawab baik, 8 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 221. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator jumlah meja dan kursi di perpustakaan dapat menampung siswa OSN dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.17
Merasa senang belajar bersama teman-teman

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
15	Sangat Baik	5	22	110	4,34615
	Baik	4	26	104	
	Ragu-ragu	3	4	12	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	226	

Tabel 4.17 diatas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “merasa senang belajar bersama teman-teman” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 22 responden yang menjawab sangat baik, 26 responden menjawab baik, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 226. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,346. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator merasa senang belajar bersama teman-teman dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.18
Semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X) $\frac{\sum x}{N}$
16	Sangat Baik	5	34	170	4,65385
	Baik	4	18	72	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak Baik	2	0	0	
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	
	Jumlah		52	242	

Tabel 4.18 di atas menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan “semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman” hasil yang diketahui dari 52 responden, terdapat 34 responden yang menjawab sangat baik, 18 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab tidak sangat baik.

Dengan demikian diperoleh hasil kuesioner sebesar 242. Hasil ini dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,653. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam pembinaan intensif OSN pada indikator semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman dikategorikan sangat baik karena berada di interval 4,24-5,04.

Tabel 4.19
 Analisis Sub Variabel Sebagai Tempat Berdiskusi
 yang Nyaman, Aman Dari Keramaian dan Kebisingan

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif	4,384	Sangat Baik
2	Perpustakaan mempunyai Ruangan yang luas	4,48	Sangat Baik
3	Keadaan perpustakaan yang tenang	4,634	Sangat Baik
4	Penerangan (pencahayaan) dan suhu ruangan (AC) diatur dengan temperatur yang tepat	4,23	Baik
5	Jumlah meja dan kursi di perpustakaan dapat menampung siswa dalam pembinaan OSN	4,25	Sangat Baik
6	Merasa senang belajar bersama teman-teman	4,346	Sangat Baik
7	Semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman	4,653	Sangat Baik
Jumlah		30,977	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 4.19 diatas dapat diketahui untuk indikator perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,384 dengan kategori sangat baik, indikator perpustakaan mempunyai Ruangan yang luas diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,48 dengan kategori sangat baik, indikator Keadaan perpustakaan yang tenang diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,634 dengan kategori sangat baik, dan indikator Penerangan (pencahayaan) dan suhu ruangan (AC) diatur dengan temperatur yang tepat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 dengan kategori baik, Selanjutnya dari ke-tujuh nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{30,977}{7} = 4,425$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 4,425. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai

pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional pada sub variabel sumber belajar dikategorikan sangat baik.

4. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Persepsi Siswa Mengenai Pemanfaatan Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Dari hasil analisis setiap indikator diatas, maka dapat diketahui indikator secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
 Hasil Analisis Seluruh Indikator Sub Variabel Persepsi Siswa
 Mengenai Pemanfaatan Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang
 Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Sumber Belajar	Koleksi yang beragam dalam berbagai bidang OSN	4,307	Sangat Baik
	Koleksi terbaru mengikuti perkembangan IPTEK	4,365	Sangat Baik
	Koleksi bank soal digunakan siswa dalam pembinaan OSN	4,076	Baik
	Perpustakaan dilengkapi alat pendukung belajar	4,076	Baik
	Staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN	3,846	Baik
Belajar Mandiri	Belajar dengan serius agar paham tentang materi OSN	4,538	Sangat Baik
	Mampu memanajemen waktu belajar secara optimal	4,423	Sangat Baik
	Melatih cara belajar yang efektif	4,346	Sangat Baik
	Percaya diri untuk berkompetisi diajang osn	4,538	Sangat Baik
Sebagai Tempat Berdiskusi yang Nyaman, Aman Dari Keramaian dan Kebisingan	Perpustakaan dijadikan tempat belajar yang efektif	4,384	Sangat Baik
	Perpustakaan mempunyai Ruangan yang luas	4,48	Sangat Baik
	Keadaan perpustakaan yang tenang	4,634	Sangat Baik
	Penerangan (pencahayaan) dan suhu ruangan (AC) diatur dengan temperatur yang tepat	4,23	Baik
	Jumlah meja dan kursi di perpustakaan dapat menampung siswa dalam pembinaan OSN	4,25	Sangat Baik
	Merasa senang belajar bersama teman-teman	4,346	Sangat Baik
	Semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman	4,653	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 4.20 diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator semangat saat diskusi dengan tutor dan teman-teman sub variabel sebagai tempat berdiskusi yang nyaman, aman dari keramaian dan kebisingan diperoleh rata-rata tertinggi mencapai 4,653 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada staf perpustakaan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembinaan OSN sub variabel sumber belajar diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 3,846 dengan kategori baik.

B. Analisis Kendala Dalam Kegiatan Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional

Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembinaan intensif osn peneliti melakukan observasi dan wawancara di tempat penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam kegiatan pembinaan intensif belajar bagi siswa berprestasi dalam berbagai bidang sains. Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan tidak secara mendalam seperti penelitian kualitatif. Tujuannya untuk mendapatkan informasi langsung dari tutor selaku guru yang membina dalam kegiatan pembinaan belajar osn di perpustakaan. Peneliti menganalisis tempat melalui beberapa informasi yang diperoleh dari tutor dan perilaku yang ditunjukkan siswa saat berlangsungnya kegiatan tersebut. Beberapa informasi yang didapat sebagai berikut :

1. Analisis Pengamatan Pada Siswa Olimpiade Sains Nasional di Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang

Pengamatan ini sering disebut observasi. Observasi merupakan upaya pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Juliansya Noor, Informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.² Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian yaitu perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang. Untuk Pengenalan tempat penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019. Selanjutnya pada bulan Februari 2019 itu bertepatan dengan berlangsungnya kegiatan pembinaan OSN di perpustakaan, peneliti juga mengamati kegiatan pembinaan ini pada bulan Januari 2020, yang saat itu juga berlangsungnya kegiatan pembinaan intensif OSN yang berada di perpustakaan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi. Informasi yang didapat ialah respon atau perilaku yang ditunjukkan siswa tentang kegiatan pembinaan intensif OSN. Siswa yang dibina dalam kegiatan ini merupakan siswa pilihan dari minat siswa lalu diseleksi guru wali kelas dan guru mapel dibidang sains selanjutnya penjurangan siswa yang akan dibina dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya perilaku yang ditunjukkan siswa-siswa terpilih ini, mendapat perhatian yang antusias bagi siswa dibuktikan dengan kedisiplinan

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, hal.140.

serta keseriusan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan intensif. Siswa mengikuti aturan yang telah disiapkan oleh pihak sekolah guna mempersiapkan bekal ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai permasalahan soal-soal yang diprediksi akan keluar saat ajang olimpiade sains nasional.

Hal ini pastinya memicu siswa untuk selalu fokus kepada hasil belajar yang diinginkan oleh siswa maupun sekolah. Kegiatan ini menjadi titik rangsang atau stimulus yang berasal dari siswa yang dapat mengenali dirinya agar dapat mendeskripsikan sebuah tindakan bagaimana untuk melakukan sebuah keputusan yang diambilnya.

2. Analisis Kendala Pemanfaatan Perpustakaan dalam Kegiatan Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional Menurut Para Pembina OSN

Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan olimpiade sains nasional menurut para pembina OSN dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan kegiatan untuk bertukar informasi antara dua orang melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan topik yang diinginkan.³ Peneliti di sini melakukan wawancara langsung kepada Waka Humas SMA Plus Negeri 17 Palembang, Koordinator / ketua dari pembina osn dan pembina osn dibidang astronomi dan fisika, guru Pembina dibidang mtk, Kepala Perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang serta Staf Perpustakaan.

Kegiatan wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembinaan intensif osn yang diprogramkan pihak sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dari kegiatan tersebut. Dan memastikan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.137.

informasi yang diperoleh, peneliti mewawancarai Koordinator / ketua dari pembina osn dan pembina osn dibidang astronomi dan fisika:

“...Sebenarnya dipilihnya perpustakaan karena kekurangan ruangan dan membutuhkan tempat, dan dikarenakan pada saat pembinaan memerlukan ruang-ruang SMA Plus Negeri 17 Palembang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar maka kami menggunakan perpustakaan, karena kondisi dan fasilitas perpustakaan kami sangat kondusif untuk mendukung kegiatan intensif, anak-anak tidak perlu lagi mencari bahan-bahan yang baik atau fasilitas internet karena di perpustakaan itu sudah lengkap, materi-materi buku fasilitas internet atau wifi itu gratis.”⁴

Berdasarkan informasi yang dikemukakan oleh informan, bahwa perpustakaan dipilih karena memiliki ruangan yang cukup memadai dari kegiatan pembinaan belajar OSN, selain itu juga peneliti mewawancarai guru pembina OSN dibidang mtk :

“...Diperpustakaan cukup nyaman dan fasilitasnya seperti meja besar, kursi dan AC nya yang baik..”⁵

Berdasarkan informasi tersebut, bahwa perpustakaan memiliki fasilitas yang mendukung untuk dilakukannya kegiatan pembinaan OSN di perpustakaan. Hal ini di perjelas dengan tanggapan dari kepala perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Yang mengemukakan bahwa :

“...Tanggapan saya, ya baik saja. Iya jelas pihak perpustakaan memfasilitasinya, dan memang perpustakaan dipersiapkan untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lomba dll, untuk dapat berkonsentrasi dan fokusnya kami persilahkan menggunakan perpustakaan.”⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa osn, tidak terlepas dari upaya pihak sekolah yang menjadikan program unggulan ini bisa terlaksana

⁴ Muhammad Rudi M.Pd, “Wawancara Koordinator / Ketua Pembina Osn Dan Pembina Osn Dibidang Astronomi Dan Fisika,” Daring, May 8, 2020.

⁵ Liya Nalurita, M.Pd, “Wawancara Pembina OSN Dibidang MTK,” Daring, May 11, 2020.

⁶ Triwibowo S.Si, “Wawancara Kepala Perpustakaan,” Daring, May 18, 2020.

dengan baik agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Maka dari itu sekolah mempersiapkan atau merancang upaya-upaya yang harus dipenuhi dari kegiatan pembinaan OSN. Peneliti mewawancarai beberapa informan mengenai pelaksanaan kegiatan pembinaan osn ini yaitu :

“...Untuk pembinaan intensif kita telah menunjuk salah satu seorang guru sebagai koordinator olimpiade sehingga semua program-program kemudian jadwal pelatihan, kapan pelaksanaannya itu semua yang menyiapkan adalah koordinator olimpiade, terutama koordinasi dengan guru-guru pembina olimpiade dan yang paling penting kesiapan guru-guru tersebut.”⁷

“...Kedua setelah kesiapan dari koordinator olimpiadanya sendiri, programnya kemudian gurunya sudah siap, waktunya sudah siap baru kita menyampaikan kepada peserta didik yang mau ikut olimpiade, olimpiade apa saja yang ditawarkan, kemudian mereka mengisi form, baru diadakan tes, setelah itu baru diadakan pembinaan intensif, jadwal pembinaannya biasanya setiap hari sabtu (karena full day school) tapi nanti sudah menjelang adanya lomba tingkat kota, provinsi levelnya, pembinaannya lebih di intensifkan setiap hari menjelang olimpiade.”⁸

Hal ini juga dikemukakan oleh koordinator pembina OSN mengenai jadwal pelaksanaan dari kegiatan tersebut ialah :

“...Untuk pembinaan regular itu dilakukan setiap hari sabtu (1x dalam seminggu) dimulai dari jam 8.00-10.00 WIB atau selama 2 jam kami menggunakan pembelajaran intensif juga yang dilakukan saat menjelang perlombaan atau hari H maka kami melaksanakan pembinaan intensif khusus ini biasanya menggunakan jam belajar dari hari senin- jumat hingga hari sabtu yaitu jam 7.00-16.00 WIB. Siswa diberikan dispensasi atau surat izin untuk tidak mengikuti pembelajaran dikelas selama berlangsungnya kegiatan pembinaan intensif tersebut dengan catatan bahwa siswa masih aktif dan wajib menyelesaikan tugas-tugas dan ujian harian di kelas. Sehingga pada prinsipnya kegiatan pembinaan intensif maupun kegiatan belajar mengajar dikelas tetap sama-sama harus jalan atau berlangsung.”⁹

⁷ Ria Wilastri, M.M, “Wawancara Waka Humas SMA Plus Negeri 17 Palembang,” Tatap Muka, May 4, 2020.

⁸ Ria Wilastri, M.M, “Wawancara Waka Humas SMA Plus Negeri 17 Palembang,”.

⁹ Muhammad Rudi M.Pd, “Wawancara Koordinator / Ketua Pembina Osn Dan Pembina Osn Dibidang Astronomi Dan Fisika.”

Berdasarkan informasi dari informan tersebut, mengatakan bahwa dalam persiapan OSN ini diperlukan kerjasama antara guru pembina OSN, guru mata pelajaran di kelas dan siswa dituntut untuk bersinergi dan mendukung upaya-upaya yang dipersiapkan oleh sekolah dalam menciptakan generasi yang unggul dan dapat membanggakan sekolah di mata masyarakat luar.

Dalam upaya-upaya tersebut pastinya akan ada kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan pembinaan OSN. Adapun tanggapan dari beberapa informan yang peneliti wawancarai mengemukakan ialah :

“...Menurut saya ya mbak, pasti adalah ya kendala yang dihadapi seperti : Kendala teknis, anak-anak kadang mungkin keberatan datang ke sekolah saat hari weekend (sabtu), biasanya itu pada awal-awal pembinaan. Setelah kita berikan informasi dan kita ingatkan komitmennya baru untuk selanjutnya aman. Lalu kendala dari guru pembina kadang materi yang disajikan dalam soal-soal olimpiade memang kadang terbilang tinggi, jadi pembina agak sulit untuk menyelesaikan materi-materi itu, solusinya biasanya bertanya ke perguruan tinggi dengan orang-orang yang berkompeten ke UNSRI, jika ada benturan dalam pembinaan.”¹⁰

Tanggapan lain dari Koordinator pembina OSN ialah :

“...Karena anak-anak ini disamping belajar olimpiade, harus juga mengikuti pembelajaran di kelas (walau tidak ikut masuk kelas) atau mengikuti juga ujian harian, atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru di kelas. Hal ini juga menjadikan kendala yang dihadapi siswa agar dapat bisa mengatur waktunya antara olimpiade dengan tugas-tugas di kelas (manajemen waktu), karena pada kegiatan ini tidak diberikan dispensasi (surat izin) bila menyangkut ujian harian dan tugas yang diberikan sekolah di kelas. Sehingga semua dapat berjalan baik itu pembinaan intensif olimpiade maupun kegiatan belajar di kelas.”¹¹

Hal lain juga dikemukakan oleh guru / tutor Pembina OSN bidang mtk ialah :

¹⁰ Ria Wilastri, M.M, “Wawancara Waka Humas SMA Plus Negeri 17 Palembang.”

¹¹ Muhammad Rudi M.Pd, “Wawancara Koordinator / Ketua Pembina Osn Dan Pembina Osn Dibidang Astronomi Dan Fisika.”

“...Papan tulis terbatas ya, sedangkan banyak juga yang menggunakan ruang perpustakaan jadi terkendala. Sebenarnya menggunakan perpustakaan itu ruangnya tidak mencukupi keseluruhan, jadi ada sebagian mata pelajaran dialihkan ke perpustakaan tapi untuk kegiatan cukup berlangsung baik, karena siswa terkadang hanya menggunakan kertas untuk menjelaskan dan juga banyak belajar mandiri. jadi tidak harus melulu untuk dijelaskan. Tentang pemanfaatan buku juga mereka lebih cepat menemukannya di perpustakaan. Jadi bila mereka terkendala mereka bisa langsung mencari ke rak buku sumber informasi yang mengenai osn tersebut.”¹²

“...dalam pembinaan intensif itu ya, yang pastinya sumber belajar yang memadai karena untuk soal-soal osn itu jarang ada ya, memang ada buku olimpiade tetapi terkadang kita sulit menemukan soal-soal yang baru. Jadi kebanyakan buku-buku itu ya sumbernya yang soal-soalnya sudah lama ya. Contohnya tahun berapa gitu, jadi kita banyak menemukan di internet. Selanjutnya pelatihan juga belum kondusif untuk dilatih gitu kan, dari guru-guru yang sudah biasa dengan osn sementara kita mesti membagi waktu dengan mengajar dan kami juga harus membimbing dan membina anak-anak osn, dalam membagi waktu yang lumayan sulit. karena kita juga mengurus kbm di kelas dan administrasi yang lainnya.”¹³

Adapun tanggapan lain dari kepala perpustakaan SMA Plus Negeri 17

Palembang ialah :

“...Ya dari pihak perpustakaan hanya bisa menyediakan yang kami ada, sementara saat sembari kami mencoba tetap mencari koleksi yang diinginkan terutama oleh para guru-guru pembimbing olimpiade. Yang biasanya kami ajukan yang dibutuhkan dan kami coba mencarinya juga, karena buku olimpiade itu sifatnya sangat susah dicari, jadi hanya bisa didapatnya saja. Seperti kemarin kami mendapat bantuan dari media jurnal, karena memang harus nyari, karena materi itu memang tidak mudah dan penerbitnya belum tentu bisa mempersiapkan buku khusus olimpiade tadi. Dan koleksi mungkin tidak pas sekali dengan materi olimpiade tapi setidaknya untuk mendasari anak-anak dalam mempelajari olimpiade ini ya kita adakan dengan buku-buku dengan tingkatan kuliah.”¹⁴

“...Kalau dari ruangan perpustakaan, itu ya cabang lombanya ada 9 ya maka dari itu perpustakaan hanya bisa menampung sebagiannya saja yang bisa dilayani di perpustakaan atau untuk koleksi silahkan dicari tapi kalau ruangan khusus untuk pemetaannya saja atau hanya beberapa bidang

¹² Liya Nalurita, M.Pd, “Wawancara Pembina OSN Dibidang MTK.”

¹³ Liya Nalurita, M.Pd, “Wawancara Pembina OSN Dibidang MTK.”

¹⁴ Triwibowo S.Si, “Wawancara Kepala Perpustakaan.”

saja dikelompoknya perbidang sekitar 4 bidang saja. Karena ruangnya terbatas."¹⁵

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka tanggapan dari para guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing mengenai kegiatan pembinaan intensif osn di SMA Plus Negeri 17 Palembang, itu dilakukan secara prosedur yang telah dibuat oleh pihak sekolah agar tercapai tujuan yang akan memberikan kebanggaan bagi sekolah yang dianggap sebagai sekolah yang mencetak generasi unggul dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sekolah yang memiliki daya saing baik nasional maupun internasional.

¹⁵ Triwibowo S.Si, "Wawancara Kepala Perpustakaan."